

---

## PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV

Selpiani Putri<sup>1\*</sup>, Sundahry<sup>2</sup>, Tri Wera Agrita<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo<sup>123</sup>

E-mail: [selpianiputri02@gmail.com](mailto:selpianiputri02@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dahrysundahry@gmail.com](mailto:dahrysundahry@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[triweramaulana@gmail.com](mailto:triweramaulana@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Abstrak

Rendahnya proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS melalui penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* pada peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi menggunakan lembar observasi dan soal tes. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidik meningkat dari 65% menjadi 92,5%, proses pembelajaran peserta didik meningkat dari 45% menjadi 85%, dan ketuntasan hasil belajar meningkat dari 40% menjadi 85%. Dengan demikian, penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai.

**Kata Kunci:** Proses Belajar; Hasil Belajar; IPAS; *Talking Stick*; *Flashcard*.

### Abstract

*The low learning process and learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) among fourth grade students were caused by teacher-centered learning and the limited use of learning media. This study aimed to improve the learning process and learning outcomes in IPAS through the implementation of the Talking Stick model assisted by Flashcard media for fourth grade students at SDN 050/II Lubuk Landai. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles involving 20 fourth grade students. Data were collected through observation, tests, and documentation using observation sheets and test questions.*

33

Putri, S., Sundahry., & Agrita, T, W. (2026). PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA PESERTA DIDIK KELAS IV. *Jurnal Keilmuan Teknologi dan Pendidikan Terpadu (TEKDIKA)*, 2(1), 33-40. <https://doi.org/10.65841/tekdiika.v2i1.198>

<https://ejournal.denusantara.id/index.php/tekdiika/>

*The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the teacher's learning process improved from 65% to 92.5%, the students' learning process improved from 45% to 85%, and learning mastery improved from 40% to 85%. Therefore, the implementation of the Talking Stick model assisted by Flashcard media was able to improve the learning process and learning outcomes in IPAS among fourth grade students at SDN 050/II Lubuk Landai.*

**Keywords:** *Learning Process; Learning Outcomes; IPAS; Talking Stick; Flashcard.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam menciptakan manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Oktapriyani & Firduansyah (2024) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam pelaksanaan pendidikan, proses belajar menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna agar peserta didik dapat terlibat secara optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

Seiring dengan perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah dasar diarahkan pada pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pamungkas dkk (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran IPAS merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dalam satu mata pelajaran. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diarahkan untuk memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu serta mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh proses dan hasil belajar peserta didik. Alfiyanti (2022) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sejalan dengan hal tersebut, Cahyani & Sowanto (2021) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sundahry (2020) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik sekolah dasar dapat mengalami peningkatan melalui penerapan pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, diperlukan proses pembelajaran yang aktif dan bermakna agar pencapaian hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2025 di kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai, ditemukan bahwa pembelajaran IPAS masih berpusat pada pendidik dan penggunaan media pembelajaran belum bervariasi. Pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket sehingga peserta didik kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Dari 20 peserta didik, hanya 9 peserta didik (45%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, sedangkan 11 peserta didik (55%) belum mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai kelas sebesar 69.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam

pembelajaran. Irmawati dkk (2022) menyatakan bahwa model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat untuk melatih keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Sejalan dengan itu, Molan dkk (2020) menjelaskan bahwa model *Talking Stick* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif sehingga peserta didik lebih terdorong untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pantas & Surbakti (2020) juga menyatakan bahwa model *Talking Stick* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas.

Selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Febrianto dkk (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan proses belajar peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Flashcard*. Hayati (2021) menjelaskan bahwa media *Flashcard* merupakan media visual yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Sejalan dengan hal tersebut, Wahyuni (2020) menyatakan bahwa media *Flashcard* membantu peserta didik memahami materi melalui gambar dan informasi singkat sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Talking Stick* dan media *Flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran sekolah dasar. Damayanti dkk (2023) menjelaskan bahwa penerapan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian Firsty & Rosmiati (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Flashcard* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada hasil belajar atau keterlibatan peserta didik saja. Penelitian yang mengkaji penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar secara bersamaan masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS melalui penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* pada peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto dkk (2019) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai yang berjumlah 20 peserta didik, terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* dalam meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur hasil

belajar kognitif peserta didik melalui soal objektif pada setiap akhir siklus. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto dan dokumen pendukung selama pelaksanaan tindakan.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh tiga observer, yaitu wali kelas IV dan dua teman sejawat. Soal tes berbentuk objektif yang diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran pendidik dan peserta didik. Sementara itu, data hasil belajar dianalisis berdasarkan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan apabila proses pembelajaran pendidik dan peserta didik mencapai kategori baik dengan persentase 75% serta ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik mencapai 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1 Hasil Penelitian

#### a. Proses Pembelajaran Pendidik

Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran pendidik pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Proses Pembelajaran Pendidik

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	65%	Cukup
Siklus II	92,5%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, proses pembelajaran pendidik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, pendidik telah melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard*, namun pengelolaan kelas dan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran masih belum optimal sehingga proses pembelajaran masih berada pada kategori cukup. Selain itu, peserta didik juga masih belum terbiasa mengikuti pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* sehingga suasana pembelajaran belum sepenuhnya aktif. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, proses pembelajaran pendidik meningkat menjadi kategori sangat baik. Pendidik mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan lebih terarah sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif.

#### b. Proses Pembelajaran Peserta Didik

Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* juga meningkatkan proses pembelajaran peserta didik pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Proses Pembelajaran Peserta Didik

Siklus	Persentase	Kategori
Siklus I	45%	Sangat Kurang
Siklus II	85%	Baik

Berdasarkan Tabel 2, proses pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian besar peserta didik masih kurang aktif dan belum percaya diri dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa peserta didik juga masih kurang fokus karena belum terbiasa menggunakan model pembelajaran yang diterapkan sehingga proses pembelajaran peserta didik masih berada pada kategori sangat kurang. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media *Flashcard* membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran meningkat menjadi kategori baik.

### c. Hasil Belajar Peserta Didik

Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* juga meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik

Tahap	Rata-Rata	Persentase	Kategori
Pratindakan	69	45%	Sangat Kurang
Siklus I	66,5	40%	Sangat Kurang
Siklus II	79,5	85%	Baik

Berdasarkan Tabel 3, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada kondisi awal, rata-rata hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan sebagian besar peserta didik belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan. Pada siklus I, hasil belajar peserta didik masih belum menunjukkan peningkatan yang optimal karena peserta didik belum terbiasa mengikuti pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard*. Penurunan rata-rata nilai pada siklus I terjadi karena peserta didik masih berada pada tahap penyesuaian terhadap penerapan model pembelajaran yang baru sehingga peserta didik belum mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Hal tersebut menyebabkan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II sehingga rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

## 2 Pembahasan

### a. Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* mampu meningkatkan proses pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran pendidik dan peserta didik pada setiap siklus pembelajaran. Pada awal pelaksanaan tindakan, peserta didik masih kurang aktif dan belum terbiasa mengikuti pembelajaran menggunakan model *Talking Stick*. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya, peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan proses pembelajaran tersebut terjadi karena model *Talking Stick* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang memegang tongkat diwajibkan menjawab pertanyaan

yang diberikan oleh pendidik sehingga peserta didik lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan interaktif. Selain itu, penggunaan media *Flashcard* membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah melalui gambar dan penjelasan singkat yang menarik perhatian peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Irmawati dkk (2022) yang menyatakan bahwa model *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Molan dkk (2020) juga menjelaskan bahwa model *Talking Stick* mampu meningkatkan keberanian peserta didik dalam berbicara dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, Febrianto dkk (2020) menyatakan bahwa media *Flashcard* dapat meningkatkan aktivitas dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Hasil Belajar

Penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Peningkatan hasil belajar terlihat dari meningkatnya rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada kondisi awal, sebagian besar peserta didik belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan. Pada siklus I, hasil belajar peserta didik masih rendah karena peserta didik belum terbiasa mengikuti pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard*, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi belum maksimal. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media *Flashcard* juga membantu peserta didik memahami konsep IPAS melalui tampilan gambar dan informasi singkat yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan mampu meningkatkan fokus serta motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti dkk (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rizka dkk (2025) juga menyatakan bahwa model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, Wahyuni (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media *Flashcard* membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* efektif dalam meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar kognitif IPAS peserta didik kelas IV SDN 050/II Lubuk Landai. Penerapan model tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga peserta

didik lebih antusias dan berani dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *Flashcard* membantu peserta didik memahami materi IPAS dengan lebih mudah sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dengan demikian, penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Flashcard* efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar dan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan berhasil tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, D. G. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menerapkan Model Quantum Teaching Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2318–2330. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.546>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, Y., & Sowanto, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa SMA. *Supermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33627/sm.v5i1.554>
- Damayanti, A., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Pelemkerep Pada Muatan PPKn. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 518–527. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1632>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(29), 92–98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Firsty, A. F., & Rosmiati, R. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Metode Talking Stick Berbantuan Flashcard Untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Siswa Kelas IV SDN Kebondalem Mojosari Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 1–15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.824>
- Hayati, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(2), 197–208. <https://doi.org/10.21067/jppi.v15i2.5684>
- Irmawati, S., Prasetyo, T., & Hartono, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Masalah Sosial. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1 SE-Articles), 23–31. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v1i1.47>
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>
- Oktapriyani, L., & Firduansyah, D. (2024). Penerapan Model Talking Stick Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharjo. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 4(2), 61–68. <https://doi.org/10.55526/ljese.v4i2.376>
- Pamungkas, A. A., Chasanatun, F., & HS, A. K. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Chromebook Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Padas. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 326–333. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1832>
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan

- Model Pembelajaran Talking Stick. *Jurnal Curere*, 4(1), 33–42. <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v4i1.333>
- Rizka, A., Hanum, R., & Lubis, A. H. (2025). Model Talking Stick Berbantuan Media Flashcard Dengan Pendekatan STEM Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 242–258. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27043>
- Sundahry. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pengajaran Terbalik. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i1.368>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>